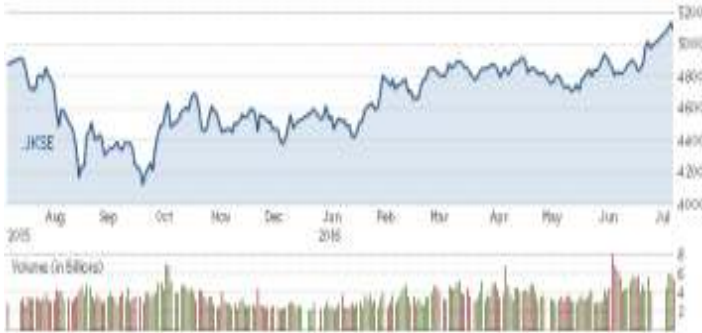




BIRD DAILY

Kamis, 06 Oktober 2016



IHSX

5.420,64

-51,669(-0,944%)

MNC36

309,48

-2,94(-0,94%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,7
Value	6,2
Market Cap.	5.861
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12.990
	+25(+0,19%)
IHSX Daily Range	5.383-5.470
USD/IDR Daily Range	12.900-13.085

GLOBAL MARKET (05/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.281,03	+112,58	+0,62
NASDAQ	5.316,02	+26,36	+0,5
NIKKEI	16.819,24	+83,59	+0,50
HSEI	23.788,31	+98,87	+0,42
STI	1.662,92	+1,67	+0,10

COMMODITIES PRICE (05/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,83	+1,14	+2,3
Batubara US/ton	75,70	+0,10	+0,13
Emas US/oz	1.268	-2,06	-0,16
Nikel US/ton	10.080	unch	Unch
Timah US/ton	19.900	+25	+0,13
Copper US/ pound	2,16	-0,003	-0,14
CPO RM/ Mton	2.556	-44	-1,69

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Rabu (05/10/2016) mengalami penurunan tipis dan ditutup melemah 51,66 poin atau 0,944% ke level 5.420,64. Pelemahan IHSX ini terjadi saat bursa di kawasan Asia Tenggara bergerak *mixed*. Indeks diwarnai aksi jual dari investor asing Rp 33,86 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Menggembarakannya data *US Activity Service* Bulan September tertinggi 11 bulan secara berturut-turut, mendorong kepercayaan akan pulihnya ekonomi Amerika Serikat serta naiknya harga *WTI crude oil* +2.3% kelevel US\$49.83 menjadi faktor DJIA rebound sebesar +112.58 poin (+0.62%), setelah 2 hari sebelumnya turun -0.77%, ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham.

Merujuk pencapaian Tax Amnesty di sisa waktu 86 hari lagi hingga akhir thn 2016, pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-97 (06 Oktober 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 138 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 966 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,603 T, Tebusan murni Rp 93.8 T, Total tebusan Rp 97.3 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,707 T (Target Rp 4000 T) ditengah reboundnya EIDO +0.53%, DJIA +0.62% dan Oil +2.3% menjadi faktor IHSX rebound terbatas dihari Kamis.

PT Pan Brothers (PBRX) berencana menerbitkan utang maksimal US\$200 juta atau sekitar Rp 2.6 triliun dimana hasil dari penerbitan utang tersebut akan digunakan untuk kebutuhan secara umum yakni pengembangan usaha dan pembayaran utang.

BUY: WSBP, SRIL, BBRI, UNTR, GGRM, PTBA, ADRO, ITMG
BOW: WSKT, SMGR, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP, TLKM, JPFA, PTPP, CTRA, JSRM, BSDE, CPIN, BBNI, ADHI
SELL: ANTM, INCO, BMRI

MARKET MOVERS (06/10)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 12.998(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 143 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 112 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI). Kerugian Perseroan di semester I-2016 menyusut 97,9% *year on year* (yoy) yang sebelumnya Perseroan mengalami kerugian yang membengkak tajam hingga 387,7% menjadi US\$2,18 miliar setara Rp28,34 triliun dari US\$448,4 juta. Perseroan juga mencatat pembengkakan utang jangka pendek sebesar 13,86% menjadi US\$220,78 juta dari US\$193,89 juta. Total utang jangka pendek dan jangka panjang hanya tumbuh 1,16% menjadi US\$4,19 miliar pada akhir 2015 dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total liabilitas jangka pendek perseroan mencapai US\$5,47 miliar, naik 10% dari tahun sebelumnya US\$4,93 miliar. Total liabilitas mencapai US\$6,29 miliar, meningkat 17,7% dari sebelumnya US\$5,34 miliar. Manajemen Bumi Resources akan menyerahkan dan membahas revisi proposal perdamaian pada pertengahan Oktober ini setelah mendapatkan perpanjangan masa restrukturisasi. Majelis hakim telah menentukan batas akhir perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) hingga 22 Oktober 2016. Hingga 31 Desember 2015, total aset Bumi Resources mencapai US\$3,39 miliar, turun 26% dari periode sebelumnya US\$4,6 miliar. Defisiensi modal mencapai US\$2,9 miliar dari sebelumnya US\$745,7 juta sedangkan pendapatan perseroan pada tahun lalu juga menurun 34% menjadi US\$40,5 juta dari US\$61,92 juta. Laba kotor terkonsentrasi 27% dari US\$56,21 juta menjadi US\$40,5 juta. Perseroan menargetkan produksi batu bara sebanyak 85 juta ton pada tahun ini, hanya meningkat tipis 2,4% dari produksi tahun lalu 83 juta ton. Pada tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/Capex*) senilai US\$50 juta dan sedang menyelesaikan restrukturisasi utang yang dimiliki perseroan dengan kreditor. Hingga tengah tahun, pendapatan BUMI menurun 40,9% menjadi US\$ 12,7 juta dan beban bunga dan keuangan US\$ 241,6 juta.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan siap meluncurkan lima proyek baru di kuartal terakhir 2016 guna memenuhi target pendapatan pra penjualan (*marketing sales*) Rp 9,3 triliun akhir tahun ini yang ditargetkan perseroan bisa memperoleh sekitar Rp 1 triliun. Perseroan masih harus menutupi kekurangan sekitar Rp 4,3 triliun untuk memenuhi target *marketing sales* 2016 senilai Rp 9,3 triliun karena hingga Agustus tahun ini perseroan baru memperoleh *marketing sales* sebesar 4 triliun atau sekitar 53%.

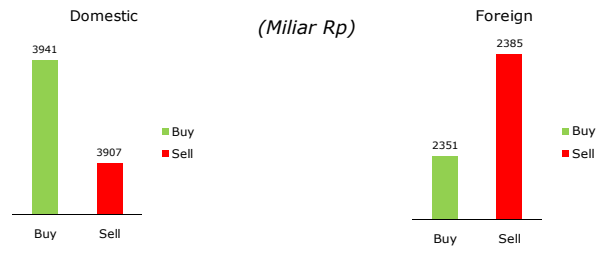
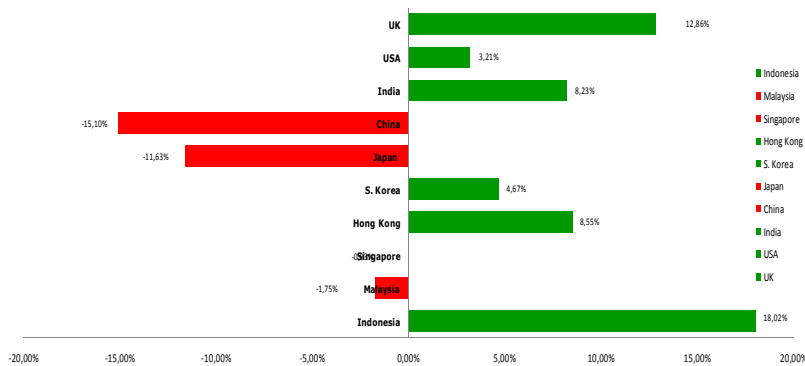
PT Saranacental Bajatama Tbk (BAJA). Perseroan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit dengan perusahaan terafiliasi PT Sarana Steel senilai US\$20,6 juta, waktu pinjaman diperpanjang menjadi lima tahun dari 3 Oktober 2016 menjadi 3 Oktober 2021. Perseroan memiliki utang kepada Sarana Steel setara 33,81% terhadap total kewajiban jangka pendek perseroan sebanyak Rp643,4 miliar. Kewajiban tersebut meliputi utang usaha, utang bank, dan biaya lain yang harus dibayar. Pinjaman itu digunakan untuk melunasi kredit ke Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited.

PT Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan akan ekspansi ke Indonesia Timur dan menyiapkan anggaran promosi dan iklan sebesar 11% dari nilai total penjualannya. Per semester satu lalu, penjualan PT Sido Muncul Tbk mencapai Rp 1,3 triliun. Divisi herbal menyumbang 57,4% ke total pendapatan di semester I-2016. Perseroan juga fokus memperbesar pasar ekspor, ditargetkan penjualan ekspor tumbuh 5% pada tahun 2017 dengan produk andalan Tolak Angin. Pangsa pasar Tolak Angin sudah mencapai 70%. Selain itu, Kuku Bima Ener-G menguasai 34% pasar minuman energi. Perseroan baru menggunakan 60% dari total *land bank*. Diprediksikan pertumbuhan penjualan PT Sido Muncul Tbk akan mencapai 7% di 2016 dan 9% dan Margin laba bersih berada di kisaran 20% di tahun ini dan 22%.

PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO). Perseroan akan mengkonversi utang obligasi senilai S\$ 215 juta menjadi saham. Seluruh obligasi dalam bentuk dollar Singapura ini akan ditukar dengan 25% saham perseroan di harga Rp 295 per saham. Dengan catatan, apapun kejadian yang terjadi di kemudian hari, para pemegang obligasi dollar Singapura akan tetap memiliki 25% saham perseroan (*fully-diluted equity*). Perseroan juga akan memberikan kewenangan pada pemegang obligasi untuk menunjuk satu orang yang akan ditempatkan dalam jajaran direksi dengan syarat saham yang dimiliki pemegang obligasi sama dengan atau melebihi 20% saham PT Trikonsel Oke Tbk.

PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Perseroan akan menerbitkan utang sebesar maksimal US\$ 200 juta atau Rp 2,6 triliun yang akan diterbitkan melalui anak usaha milik PBRX. Hasil dari penerbitan utang ini nantinya akan digunakan untuk kebutuhan perseroan secara umum, yakni pembayaran utang dan pengembangan usaha dan sisa dari dana tersebut akan dipinjamkan kepada anak usaha untuk mendanai ekspansi. Perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 November mendatang guna mendapatkan persetujuan pemegang saham atas rencana ini. Per 30 Juni 2016, emiten tekstil ini mencatat laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk naik 172,8% YoY menjadi US\$ 8,05 juta atau Rp 104 miliar dibandingkan sebelumnya sebesar US\$ 2,95 juta atau Rp 38 miliar. Penjualan perseroan tercatat naik sebesar US\$ 218,76 juta dibandingkan tahun lalu sebesar US\$ 183,88 juta. Adapun total utang PBRX pada periode tersebut yang belum jatuh tempo sebesar US\$ 30,59 juta.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



05/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -33,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.732,1

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- GBP : Manufacturing PMI
- USD : ISM Manufacturing PMI

- AUD : Building Approval m/m
- NZD : RBNZ Gov Wheeler Speaks
- AUD : Cash Rate
- AUD : RBA Rate Statement
- GBP : Construction PMI
- NZD : GDT Price Index

- AUD : Retail Sales m/m
- GBP : Services PMI
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : ISM Non-Manufacturing PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- AUD : Trade Balance
- EUR : German Factory Orders m/m
- USD : Unemployment Claims
- EUR : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- CAD : Gov Council Member Wilkins Speaks

- GBP : Manufacturing Production m/m
- CAD : Employment Change
- CAD : Unemployment Change
- USD : Average Hourly Earnings /m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
03
Oktober

Tuesday
04
Oktober

Wednesday
05
Oktober

Thursday
06
Oktober

Friday
07
Oktober

CORPORATE ACTION

- AKKU : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- BABP : Warrant Bonus Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date

- ASGR : Cash Dividend Rec Date
- BRNA : Right Issue End Trading
- BRNA-R : End Trading

- AKKU : Right Issue Cum Date
- AMAG : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- BABP : Warrant Bonus Rec Date
- JECC : Public Expose Going
- SIPD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- MTFN : RUPS Going

- BABP : Warrant Bonus Dist Date
- BABP-R : Start Trading
- BABP-W2 : Start Trading
- BCAP-W : End Trading
- CPRO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2042	23,4	BMRI	460	7,3	RDTX	1200	24,5	INRU	-38	-10
BUMI	1151	13,2	PGAS	425	6,8	CANI	94	23,4	PLAS	-100	-9,9
SRIL	534	6,1	BBRI	397	6,3	MAYA	480	17,0	HEXA	-420	-9,9
BEKS	374	4,3	ASII	342	5,4	BUMI	9	13,2	BTEK	-95	-9,9
MTFN	287	3,3	TLKM	324	5,1	MREI	400	9,5	ASJT	26	-9,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3650	-120	3545	3875	BOW	CTRA	1595	-45	1558	1678	BOW
INTP	17750	-50	17288	18263	BOW	PTPP	4250	-50	4155	4395	BOW
SMGR	10.500	-175	10250	10925	BOW	WSKT	2610	-80	2545	2755	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	865	-15	835	910	BOW	ASII	8425	-175	8213	8813	BUY
EMTK	9875	0	9875	9875	BOW	SRIL	222	14	179	251	BUY
LINK	4.360	-20	4175	4565	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.775	-125	18388	19288	BOW	ADRO	1290	-15	1230	1365	BUY
MIKA	2750	0	2660	2840	BOW	PTBA	10250	-25	9925	10600	BUY
SCMA	2870	-20	2760	3000	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18700	250	17863	19288	BUY	LSIP	1505	-25	1473	1563	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1545	-5	1518	1578	BOW
JSMR	4600	-50	4520	4730	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6150	-50	5988	6363	BOW	GGRM	66975	0	65175	68775	BUY
TLKM	4300	-60	4225	4435	BOW	ICBP	9725	-25	9288	10188	BUY
TOWR	3860	0	3830	3890	BOW	INDF	8900	-25	8613	9213	BUY
KEUANGAN						KLBF	1710	-30	1665	1785	BUY
BBCA	15800	-150	15500	16250	BOW	UNVR	44825	-225	44225	45650	BUY
BBNI	5525	-50	5363	5738	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	12300	25	12138	12438	BUY	BHIT	138	-2	133	145	BOW
BBTN	1930	-50	1880	2030	BOW	BMTR	890	-10	865	925	BUY
BDMN	4040	-30	3935	4175	BOW	MNCN	2040	-20	1975	2125	BUY
BJBR	1625	-15	1588	1678	BOW	BABP	70	-2	67	76	BOW
BMRI	11000	-200	10800	11400	SELL	BCAP	1560	0	1560	1560	BUY
BTPN	2650	50	2535	2715	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1.550	0	1550	1550	BOW
						MSKY	520	30	433	577	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.